



PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL PECE TERHADAP KEKUATAN MENENDANG BOLA DI SDN LEUWIPICUNG

Mochammad Rizwan Fauzi^{1*}, Rahmat Permana², Mohammad Fahmi Nugraga³

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya^{1,2,3}

Mochrizwanfauzi@gmail.com^{1*}, rahmat.pgsd@umtas.ac.id², m.fahminugraha@umtas.ac.id³

INFO ARTIKEL

Diterima : 05-09-2022

Direvisi : 06-09-2022

Disetujui : 15-09-2022

Kata kunci: Sepak Bola,
Kekuatan Menendang,
Permainan Tradisional Pece

ABSTRAK

Olahraga memiliki ragam jenis salah satunya yaitu olahraga sepak bola. Hampir semua masyarakat dunia mengenal olahraga ini, meskipun sebagian orang tidak menggemari atau tidak memainkannya minimal masyarakat di dunia pasti mengetahui jenis olahraga sepak bola. Permainan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk bisa mencetak gol harus bisa menendang bola dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan menendang siswa cara yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan permainan tradisional pece. Tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional pece terhadap kekuatan tendangan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SDN Leuwipicung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan quasi experiment posttest only control group design, Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Leuwipicung yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 25 orang, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi kurang dari 30 orang. Data diperoleh menggunakan wawancara, observasi, tes praktek dan dokumentasi. Tes yang dipakai yaitu kicking for distance dari warner test of soccer skill. Hasil dari melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan hasil 0,153. Dengan begitu uji reliabilitas mendapat hasil reliabel karena nilai Alpha > 0,60. Berdasarkan hasil yang diperoleh hasil penelitian permainan tradisional pece berpengaruh terhadap kekuatan menendang dalam sepak bola.

ABSTRACT

Keywords: Soccer, Kicking Power, Traditional Pece Game

There are various types of sports, one of which is soccer. Almost all people in the world know this sport, even though they don't like it or don't play it, at least most people in the world know this type of sport. The goal of soccer is to score as many goals as possible against the opponent's goal. To be able to score a goal must be able to kick the ball well. To improve students' kicking skills, the way to do this is by using the traditional game of pece. The goal to be achieved is to determine the effect of the traditional pece game on the kick strength of students who take part in soccer extracurriculars at SDN Leuwipicung. In this study, the researchers used a quasi-experimental posttest only control group design. The population in this study were 25 students of SD Negeri Leuwipicung who took part in extracurricular football. In this study, the researchers used a saturated sampling technique because the population was less than 30 people. Data were obtained using interviews, observation, practical tests and documentation. The test used is kicking for distance from warner test of soccer skill. The results of the reliability test using Cronbach's Alpha with the result of 0.153. That way the reliability test gets reliable results because the Alpha value > 0.60. Based on the results obtained, the results of the research on the traditional game of pece have an effect on kicking power in soccer.

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas yang melibatkan tenaga, fisik, dan pikiran untuk melatih tubuh supaya sehat secara jasmani dan rohani yang dilakukan secara terencana dan terstruktur ([Lengkana and Muhtar 2021](#)). Menurut ([Giriwijoyo, Ray, and Sidik 2020](#)), menyatakan olahraga yaitu “*Serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup)*”. Olahraga memiliki ragam jenis salah satunya yaitu olahraga sepak bola ([Komaini 2012](#)). Hampir seluruh warga di dunia mengenal olahraga ini, meskipun sebagian orang tidak menggemarnya atau tidak memainkannya minimal masyarakat di dunia kebanyakan pasti mengetahui jenis olahraga yang satu ini ([Aminullah 2021](#)). Dibeberapa Negara ada perbedaan penyebutan nama olahraga ini, misalnya di Inggris disebut dengan football sementara dinegara lain seperti Amerika menyebut olahraga sepak bola dengan sebutan soccer ([Salvatore 2018](#)).

Dari beberapa penyebutan nama sepak bola, tetap saja bahwa sepak bola adalah olahraga yang dimainkan dengan menggunakan kaki terkecuali untuk penjaga gawang ([Sidik, Kurniawan, and Effendi 2021](#)). Agar mendapat kemenangan terhadap lawan kita harus mencetak gol ([Lhaksana 2011](#)). Untuk bisa mencetak gol harus bisa menendang bola dengan baik (akurasi maupun kekuatan). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pihak terkait terdapat ekstrakurikuler sepak bola di SDN Leuwipicung Desa Kertasari Kecamatan Cipatujah. Setelah mengamati ekstrakurikuler tersebut masih banyak siswa yang belum menguasai cara menendang bola dengan baik, seperti teknik menendang dan kekuatan menendang yang masih lemah.

Meningkatkan otot kaki pada pemain sepak bola sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menendang dalam permainan ini ([Sandika 2021](#)). SDN Leuwipicung belum pernah melakukan pelatihan sepak bola dengan menggunakan permainan tradisional sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian pada pengaruh permainan tradisional pece dalam meningkatkan otot kaki dan pengaruh permainan tradisional pece dengan kemampuan menendang bola. Oleh akrena itu peneliti tertarik karena masih jarang nya implementasi permainan tradisional terhadap olahraga khususnya sepak bola ([Sandika 2021](#)).

Masih jarang anak-anak yang menggunakan permainan tradisional sebagai pilihan permainan yang menarik bagi mereka sebagai imbas dari tawaran permainan-permainan canggih saat ini terutama dikota-kota besar. Oleh karena itu hal ini menjadi bahan perhatian dalam upaya melestarikan kembali permainan tradisional yang sudah mulai dilupakan dan menjadi dapat menjadi cara belajar baru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam ekstrakuriler sepak bola dalam meningkatkan otot kaki dan kemampuan menendang bola di SDN Leuwipicung.

Untuk meningkatkan kekuatan menendang siswa diperlukan pelatihan yang beda dari biasanya supaya dapat lebih menarik belajar siswa dan mudah dimengerti (Budiyono 2011). Cara yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan permainan tradisional pecele. Permainan pecele diberbagai tempat disebut juga dengan permainan sonlah, engklek, sondah dll. Seperti yang disebutkan oleh Permadi, (Muharram 2021) yang menyatakan bahwa “*Permainan tradisional sangat bermanfaat untuk mengasah kemampuan kognitif dan motorik karena permainan tradisional banyak menggerakkan tubuh*”. Permainan pecele juga dipilih karena permainan ini sama-sama menggunakan kaki seperti bermain sepak bola sehingga peneliti beranggapan bahwa permainan tradisional pecele dapat meningkatkan otot kaki (Sujana 2021).“*Permainan Sonlah/Sondah (pecele) merupakan permainan yang menuntut koordinasi motorik kasar bagi setiap pemainnya. Disebut menuntut koordinasi motorik kasar karena dalam melakukan permainan sonlah (pecele) anak akan melompat menggunakan satu kaki, jadi dituntut keseimbangan anak dan kekuatan kaki untuk mampu melompati kotak-kotak pada bidang datar*”.

Sonlah merupakan penyebutan nama dari permainan pecele di daerah lain di Indonesia. Dengan demikian permainan pecele ini atau yang lebih dikenal dengan sonlah ataupun engklek mempunyai manfaat yang dapat membantu perkembangan anak khususnya dalam hal keseimbangan dan juga dapat membuat otot disekitaran kaki menjadi terlatih.

Oleh karena itu, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh permainan tradisional pecele terhadap kekuatan menendang bola di SD Negeri Leuwipicung*”.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *quasi experiment posttest only control group design* karena penelitian ini hanya menggunakan test akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk keberhasilan penelitian. Rancangan eksperimen-kuasi Rancangan eksperimen-kuasi (Hastjarjo 2019). Perhitungan data dibantu dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Leuwipicung yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 25 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Oleh karena itu anggota populasi digunakan sebagai sampel. Selanjutnya untuk memperoleh data lainnya menggunakan teknik wawancara, observasi, tes praktek dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari validasi para ahli dan juga hasil uji coba instrument layak digunakan sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Penelitian dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SDN Leuwipicung dengan pemberian treatment sebanyak 8 kali pertemuan kepada kelas eksperimen. Lalu setelah pemberian treatment dilanjutkan dengan tes menendang (posttest). Peneliti tidak melakukan pretest karena

mengambil data dari sekolah sebagai acuan (pretest). Sebelum ke tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui data yang dipakai normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov:

Tabel 1.
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Statis	Sig.
Hasil Menendang	pretest		
	eksperimen	.219	.090
	posttest		
	eksperimen	.206	.135
	pretest kontrol	.168	.200*
	posttest kontrol	.206	.169

Analisis dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov bahwa jika nilai sig atau signifikansi atau probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal. Berdasarkan hasil diatas nilai Sig pada pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 Artinya hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan uji homogenitas. Uji homogenita dilakukan dengan uji levene dengan cara menafsirkan apabila nilai levene statistic > 0,05 berarti data tersebut homogen. Berikut tabel dari uji homogenitas:

Tabel 2.
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic
hasil menendang	Based on Mean	2.049
	Based on Median	1.846
	Based on Median and with adjusted df	1.846
	Based on trimmed mean	1.845

Berdasarkan hasil diatas maka sampel memiliki variansi yang sama. Lalu selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan cara uji independent sample t test dengan bantuan SPSS (Maghfiroh, Lesmono, and Supriadi 2017). Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai thitung (6.514) > ttabel (2.060) maka, Ho ditolak dan Ha diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya permainan tradisional *pecle* berpengaruh terhadap kekuatan menendang. Berikut adalah tabel uji hipotesis:

Tabel 3.
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equalit y of Means		
		F	Sig.	T	
Test	Equal	2.0	166	6.514	
Kekuatan	variances	49			
Menendang	assumed				

KESIMPULAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu) *posttest only control group design*. Peneliti menggabungkan metode pelatihan sepak bola dalam ekstrakurikuler di SDN Leuwipicung dengan permainan tradisional *pecle*. Hasil dari validasi para ahli dan juga hasil uji coba instrument layak digunakan dengan kategori validitas cukup dan tinggi. Setelah validitas selanjutnya melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,153. Dengan begitu uji reliabilitas mendapat hasil reliabel karena nilai Alpha > 0,60.

Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji *independent t tes* dengan bantuan SPSS. Hasil dari uji hipotesis diperoleh nilai thitung (6.514) > ttabel (2.060) maka, Ho ditolak dan Ha diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya permainan tradisional *pecle* berpengaruh terhadap kekuatan menendang. Hasil ini juga memperkuat teori dari Kurniati yang mengatakan bahwa permainan sonlah atau *pecle* dapat meningkatkan otot kaki.

Bibliografi

- Aminullah, A Adnan. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Dengan Metode Permainan Target Pada Siswa Sma Negeri 12 Makassar."
- Budiyono, Kodrad. 2011. "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Gerak Terhadap Hasil Belajar Sepak Dan Tahan Bola Pada Permainan Sepakbola (Studi Eksperimen Pendekatan Pembelajaran Bermain Dan Drill Pada Siswa Putra SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta)."
- Giriwijoyo, Santosa, Hamidie Ronald Daniel Ray, and Dikdik Zafar Sidik. 2020. *Kesehatan, Olahraga, Dan Kinerja*. Bumi Medika.
- Hastjarjo, T Dicky. 2019. *Buletin Psikologi* 27(2): 187–203.
- Komaini, Anton. 2012. "Usaha Pencegahan Dan Penatalaksanaacedera Dalam Cabang Olahraga Sepakbola." *Sport Science: Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani* 18(23): 1–20.
- Lengkana, Anggi Setia, and Tatang Muhtar. 2021. *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Be Champion. Maghfiroh, Ayu Fajarotul, Albertus Djoko Lesmono, and Bambang Supriadi. 2017. "Pengaruh Model Problem-Based Learning (PBL) Disertai Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Sma Negeri 4 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6(1): 33–39.
- Muharram, Muhammad Rijal Wahid. 2021. "Model Pembelajaran Spade: Solusi Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar (Tinjauan Sistematis)." *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2).
- Salvatore, Claudius Hans Christian. 2018. "Kewargaan Budaya Suporter PERSIS Solo." *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Sandika, Adhis. 2021. "Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola Pada SSB BU Pratama."
- Sidik, NurIlham Muhammad, Febi Kurniawan, and Rustam Effendi. 2021. "Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler Di SMP Islam Karawang." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(1): 60–67.
- Sujana, I Made. 2021. "Pengembangan Kegiatan Bermain Dan Ape Dalam Pembelajaran Berbasis Otak." In *Seminar Nasional Anak Usia Dini (Semadi 5): Stimulasi Pembelajaran Berbasis Otak*, , 80.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

